

BAB II

Objek Penelitian

A. Sejarah Singkat *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship*

Komunitas *Joy Fellowship* Indonesia merupakan sebuah komunitas rohani yang didirikan pada tahun 1993 oleh Son Chang Nam di Yogyakarta dimana anggotanya merupakan orang-orang beragama Katolik dan Kristen. Son Chang Nam merupakan seorang misionaris asal Korea Selatan yang juga merupakan anggota dari Komunitas *Joy Fellowship* Korea. Sebelum terbentuk menjadi komunitas yang bernama *Joy Fellowship* Indonesia, komunitas ini merupakan suatu kelompok belajar untuk mempelajari Alkitab hingga akhirnya pada tahun 1993 tepat pada hari paskah para anggota meresmikan komunitas ini dengan nama *Joy Fellowship* Indonesia. Setelah satu tahun merancang dan mendiskusikan program-program yang akan dilaksanakan di komunitas ini, akhirnya pada tahun 1994 terbentuklah *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* Indonesia atau biasa dikenal dengan persekutuan doa. Pada bulan Mei tahun 1996, Komunitas *Joy Fellowship* Indonesia terdaftar oleh pemerintah sebagai badan hukum dan memiliki posisi hukum yang resmi. Komunitas *Joy Fellowship* berlokasi di Jl. Mancasan Kidul no. 189 E, Gang Wiroto, Depok, Sleman, DIY dengan nama *Student Center Joy Fellowship*.

Terdapat visi dan misi di Komunitas *Joy Fellowship* Indonesia, diantaranya:

1. Visi

Tujuan dari komunitas ini adalah untuk menyampaikan Injil kepada mahasiswa di Yogyakarta. Karena hal tersebut, visi itu tercangkum dalam :

- a. Kami adalah orang Kristen yang berkomitmen.

Berkomitmen artinya komunitas ini menyerahkan seluruh milik termasuk waktu, energi, talenta dan lain sebagainya kepada Tuhan Yesus Kristus. Tidak akan ada level komitmen jika para anggota memahami pentingnya makna dari Amanat Agung.

- b. Kami adalah orang Kristen yang menular.

Menjadi orang Kristen yang menular berarti para anggota harus menjadi orang Kristen yang antusias mempengaruhi orang-orang disekitarnya. Visi ini menjadikan bacaan alkitab pada Kisah Para Rasul pasal 11 sebagai pedoman. Pada bacaan tersebut dijelaskan bahwa meskipun orang-orang Kristen melarikan diri dari Yerusalem karena kematian Stefanus, orang-orang Kristen tersebut terus berusaha untuk menyampaikan Injil kepada banyak orang bahkan orang kafir.

- c. Kami adalah orang Kristen yang kontemporer.

Menjadi kontemporer berarti para anggota bukan hanya berpegang pada tradisi. Komunitas ini ingin menjadi kreatif namun tidak bersikap kompromi dalam mempresentasikan Injil. Komunitas *Joy Fellowship* dipercayai untuk menyebarkan Kerajaan Allah yang mulia dan tidak ragu untuk mempromosikannya dengan cara yang kreatif.

2. Misi

Misi dari Komunitas Joy Fellowship Indonesia adalah “*we are ambassadors for heaven to the earth*”. Pertanyaan tersebut berarti Komunitas *Joy Fellowship* menjadi duta untuk membawa orang-orang kepada Allah.

B. Kegiatan Cell Group Komunitas Joy Fellowship Indonesia

Sejak diadakannya *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* pada tahun 1994, hingga saat ini terdapat beberapa kegiatan rutin yang dilakukan para anggota setiap minggunya. *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* rutin melangsungkan pertemuan setiap minggunya yakni setiap hari senin pukul 18.30 WIB. Kegiatan ini diawali dengan *ice breaker* yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang akrab sebagai pembuka kegiatan doa. Bisa berupa humor yang segar atau pertanyaan-pertanyaan ringan, seperti: Apa makanan/warna/binatang peliharaan kesukaan? Atau *games* heboh, atau makan bersama. Semua disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi cell group. Lamanya sekitar 15 – 20 menit dan masih dalam satu kelompok bersama-sama. Setelah melakukan *ice breaking* kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu pujian atau lagu rohani. Acara pokok pada kegiatan ini ketika berlangsungnya proses *QT Sharing*. *QT Sharing* merupakan kegiatan dimana para anggota membagikan informasi tentang ayat alkitab mana yang dianggap menarik selama seminggu terakhir ini dan menceritakan mengapa ayat tersebut bisa menarik. Biasanya, ayat yang dibagikan memiliki persamaan tentang apa yang sedang dialami oleh para anggota *Cell Group*. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan doa bersama. Masing-masing anggota menyebutkan pokok doa atau permintaan yang akan didoakan secara bersama-sama. Doa-doa tersebut diucapkan dan akan diingat oleh masing-masing anggota *Cell Group*. Doa-doa yang dibagikan oleh para anggota juga

merupakan doa-doa yang akan didoakan oleh para anggota lainnya selama satu minggu kedepan.

C. Profil Informan

Terdapat empat anggota *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* yang dipilih peneliti sebagai informan untuk proses pengumpulan data penelitian melalui kegiatan wawancara, diantaranya bernama Gloria Mattipana, Shella Gracia Kakisina, Krisumantri Mairik dan Oka Aprian Manurung. Berikut ini akan dijelaskan profil dari masing-masing informan.

Informan pertama adalah seorang perempuan bernama Gloria dan merupakan anggota beragama Kristen. Gloria Mattipana lahir pada tanggal 10 Mei 1992 di Kota Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Bergabung pada tahun 2010, Gloria mulai aktif menjadi bagian di *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* hingga sekarang. Pada awal ia bergabung, ia merupakan mahasiswa aktif Jurusan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan lulus pada tahun 2015. Gloria mendapatkan informasi tentang komunitas melalui saudaranya yang juga merupakan anggota dari *Cell Group*. Selama bergabung di *Cell Group*, selain menjadi anggota ia juga pernah menjadi bagian dari tim inti *Cell Group*. Tim inti memiliki peran yang sangat penting di *Cell Group* karena bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan kegiatan yang akan dilakukan. Seperti misalnya kegiatan ibadah mingguan *Cell Group*, Gloria memiliki tugas untuk menentukan tema bacaan yang diambil dari Alkitab, menyusun jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan *Cell Group* dan hal-hal lain yang menyangkut

persiapan di *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship*. Selain aktif sebagai anggota di *Cell Group* dari tahun 2010 sampai saat ini, Gloria juga saat ini menjadi *staff* yang bekerja di komunitas *Joy Fellowship* Indonesia.

Informan kedua adalah seorang perempuan bernama Shella Gracia Kakisina dan merupakan anggota beragama Katolik. Shella lahir di kota Ambon pada 6 Nopember 1998. Keaktifan Shella menjadi bagian dari *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* dimulai pada tahun 2016 dan sampai saat ini tetap menjadi bagian yang aktif mengikuti serangkaian kegiatan di *Cell Group*. Saat ini Shella merupakan mahasiswa aktif jurusan Teknik Lingkungan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta disemester 11. Shella mendapatkan informasi mengenai *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* melalui sepupunya yang juga merupakan alumni dari *Cell Group* ini. Saat ini Shella merupakan bagian dari tim inti di *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship*. Sama halnya dengan Gloria saat ia menjadi tim inti, Shella juga memiliki tugas untuk mempersiapkan ibadah *Cell Group* setiap minggunya, lagu-lagu pujian yang dikira cocok dengan bacaan alkitab yang akan didalami serta, menyusun jadwal kegiatan yang ada di *Cell Group* seperti ibadah mingguan dan *refreasing*. Shella juga sempat menjadi bagian dari *Music Ministry* di komunitas ini hingga tahun 2020. Mengingat keadaan pandemi *Covid 19* yang dimulai di Indonesia pada tahun 2020, *Music Ministry* di komunitas ini divakumkan untuk waktu yang tidak ditentukan dan akhirnya Shella hanya berfokus pada *Cell Group* saja.

Informan ketiga adalah laki-laki bernama Krisumantri Mairik yang biasa disapa Kris dan beragama Kristen. Kris lahir di dan besar di Kota Sintang Kalimantan Barat pada tanggal 13 Mei 1998. Saat ia merupakan mahasiswa aktif jurusan Teknik Mesin

Universitas Sanata Dharma angkatan 2016. Mendapatkan informasi tentang *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* melalui tetangganya yang juga mahasiswa yang merantau ke Jogja, Kris mulai bergabung dan menjadi bagian di *Cell Group* pada Juni tahun 2016 dan masih aktif sampai sekarang. Pada Agustus 2019, Kris diangkat menjadi pemimpin di *Cell Group* dan masih menjabat sampai saat ini. Ingin mendapatkan pengalaman dalam hal kepemimpinan dan ikut tumbuh bersama saudara seiman merupakan alasan yang ia miliki untuk menjadi seorang pemimpin di *Cell Group* ini. Sama halnya dengan tim inti, Kris juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan di *Cell Group* Komunitas. Kris juga bertugas untuk mengumpulkan pokok doa pribadi dari para anggota *Cell Group* untuk dikirimkan ke anggota-anggota lainnya serta *staff* di komunitas untuk didoakan bersama secara rutin setiap harinya.

Informan terakhir merupakan seorang laki-laki bernama Oka Aprian Manurung dan beragama Kristen. Oka Aprian lahir di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan pada 7 April 1999. Saat ini, Oka merupakan mahasiswa aktif semester 11 jurusan Ekonomi Pembangunan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2016. Oka mendapatkan informasi mengenai *Cell Group* melalui temannya yang bernama dimana Roby juga saat ini juga masih menjadi anggota aktif komunitas. Bergabung pada tahun 2017, Oka masih aktif mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan di *Cell Group* Komunitas *Joy Fellowship* hingga saat ini. Oka merupakan seorang anggota di *Cell Group*. Sebagai anggota, Oka rutin memberikan pokok doa pribadi dan mengikuti kegiatan ibadah *Cell Group* setiap minggunya. Aktifitas lain yang

dilakukannya adalah mebagikan *QT sharing* dengan anggota-anggota lain sebagai bentuk rasa syukur dan pembelajaran mengenai pengalaman-pengalaman pribadinya.

